



BIOGRAFI EKONOM ISLAM DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP DUNIA PERBANKAN ISLAM SERTA PERAN KRUSIAL PADA SEKTOR PENDIDIKAN DI INDONESIA

Pebriani Lubis, M.H, Andi Nova, M.Pd dan Tiara Adelina

Email : novaa0874@gmail.com, febrianiaja37@gmail.com

tiaraadelina19@gmail.com

Abstrac

Bigrafi Islamic economists are thinkers in the field of Islamic economics who provide a variety of ideas listed on their minds. These figures also provide many different views or views related to Islamic economics. Here the author only discusses two Islamic economists, namely Ibn Khaldun and Al-Ghazali. Ibn Khaldun is a Muslim historian from Tunisia and is often referred to as the founding father of historiography, sociology and economics. He himself was born in Tunisa on the 1st of Ramadan in 732 H/27 May 1332 AD. Al-Ghazali is one of the great thinkers in the field of Islamic economics. Al-Ghazali himself is a Persian native, he was born in Thus, Khurasan province, Iran in 450 H/1058 AD. The purpose of the author of this journal is to introduce a brief biography of Islamic economics as well as his thoughts in the field of Islamic banking and education.

Key Word: Biografi, Perbankan Syariah, Pendidikan.

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak dapat melepaskan diri dari berbagai persoalan ekonomi. Karena disadari atau tidak, sejak manusia lahir ke dunia hingga ia meninggal dunia, setia saat pasti akan bersangkutan dengan yang namanya ekonomi.



Konsep ekonomi para cendekiawan muslim merupakan hasil dari interpretasi dari ajaran islam yang tentunya bersifat abadi dan universal atau menyeluruh, yang mengandung berbagai macam perintah dan prinsip umum bagi perilaku individu dan masyarakat, serta mendorong manusia agar menggunakan kekuatan akal pikirannya. Dimana semuanya berakar pada hukum Islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadist Nabi.

Pada sistem pendidikan Islam di Indonesia awalnya belum mengenal sistem klasikal. Seluruh murid akan dikumpulkan dalam satu tempat atau ruangan yang sama tanpa adanya perbedaan usia serta kemampuan dari setiap anak. Semua akan diajarkan oleh satu orang guru yang sama dengan materi pembelajaran yang sama pula. Dimana sistem ini lebih sering

diterapkan dalam sistem salafiyah. Dan selanjutnya berkembanglah sebuah sistem yang namanya sistem klasik, seperti yang diterapkan pada dunia pendidikan saat ini.

Adapun tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui biografi terkait ekonom islam dan apa saja kontribusinya terhadap dunia perbankan islam serta peran krusial pada sektor pendidikan di Indonesia.

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dimana pada metode ini merupakan pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap suatu buku yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Jadi pada teknik ini kita memerlukan suatu informasi dari suatu buku ataupun sumber informasi lainnya seperti catatan, laporan, dan berbagai berita yang beredar dengan cara membaca, mengumpulkan data dan menelaah suatu buku ataupun sumber informasi tersebut yang dapat kita jadikan patokan dalam mendapatkan informasi. Sehingga dapat membantu kita dengan mudah dalam menyelesaikan atau pun memecahkan suatu masalah yang sedang dibahas.

Ekonom islam merupakan para pemikir ekonomi islam yang mengemukakan berbagai macam pandangannya terhadap sektor ekonomi di dunia ini.

Pembahasan

Biografi

Biografi adalah tulisan yang berisi tentang riwayat hidup seseorang, pengalaman-pengalaman serta kisah seseorang sampai ia menuju kesuksesan (Sumber: brilio.net pada tanggal 29 Mei 2023).

Pada pembahasan kali ini penulis akan membahas terkait biografi ekonom islam. Jadi pada bab ini akan membahas sedikit biografi para pemikir ekonomi islam. Adapun para



ekonom tersebut diantaranya Ibnu Khaldun dan Al-Ghazali,

1. Ibnu Khaldun.

Abd al-Rahman bin Muhammad bin Khaldun al-Hadrawi merupakan nama lengkap dari Ibnu Khaldun. Ia dikenal dengan berbagai macam nama seperti *Waliyuddin Abu Zaid* dan *Qadi al-Qudat*. Gelar *Waliyuddin* disematkan kepada Ibnu Khaldun pada saat ia menjabat sebagai hakim (*qadi*) di Mesir. Akan tetapi nama populer beliau yaitu Ibnu Khaldun (Ali, 1982:26).

Ibnu Khaldun lahir pada 1 Ramadhan 732 H di Tunis. Sewaktu kecil Ibnu Khaldun kerap sekali dipanggil dengan nama *Abdurrahmani*. Dan *Ibnu Zaid* yang merupakan panggilan dari keluarga beliau.

Hadramaut adalah sebuah lembah di negeri Yaman yang merupakan tempat asal nenek moyang Ibnu Khaldun sebelum beliau bermigrasi pada abad ke-8 ke Spanyol atau lebih tepatnya di Seville.

Keluarga beliau menduduki posisi tertinggi dalam dunia politik Spanyol sampai dimana akhirnya mereka hijrah ke Maroko beberapa tahun sebelum Seville dikuasai oleh Kristen pada 1248 M. Setelah itu mereka menetap di Tunisia, dimana di kota tersebut mereka sangat dihormati.

Ilmu qiro'at yang didapatkan Ibnu Khaldun bersal dari sang ayah. Tidak hanya sangayah yang dijadikan sumber untuk mendapatkan sebuah ilmu, beliau juga berguru pada *Abu al-Abbas al-Qassar* dan *Muhammad bin Jabir al-Rawi*. Beliau mempelajari ilmu hadits, bahasa Arab dan Fiqh pada kedua gurunya tersebut (Abdullah, 2001:287).

Dalam usia muda Ibnu Khaldun sudah menguasai beberapa disiplin ilmu Islam klasik, seperti *'ulum aqliyah* (ilmu-ilmu kefilosofan, tasawuf dan metafisika). Di bidang hukum, ia mengikuti mazhab Maliki. Ibnu Khaldun juga tertarik pada ilmu politik, sejarah, ekonomi, geografi, dan lain-lain.

Adapun tokoh dan ulama yang menjadi murid Ibnu Khaldun diantaranya yaitu *Ibnu Marzuq al-Hafidz*, *al-Damamini*, *al-Busili*, *al-Bisati Ibnu Ammar*, *Ibnu Hajar*, dan lain-lain.

Pada tahun 807 H Ibnu Khaldun meninggal dunia secara mendadak di Kairo dan dimakamkan di kuburan kaum sufi di luar Bab al-Nahir, Kairo.

2. Al-Ghazali

Nama lengkap Al-Ghazali yaitu *Abu Hamid Muhammad Ibnu Ahmad Al-Ghazali al-*



Thusi. Beliau lahir di Thus, Khurasan, Iran (dekat masyhad sekarang) pada tahun 450 H/1058 M. Pengrajin kain shuf merupakan pekerjaan yang ditekuni oleh orang tua beliau. Oleh karena itu, kedua orang tua beliau hanya akan makan dari hasil jerih payah mereka sendiri. Dimana hal ini sangat mempengaruhi kepribadian Al-Ghazali di masa depan. Kain shuf tersebut akan diperdagangkan di kota Thusi. Kedua orang tua beliau juga sangat gemar mempelajari ilmu tasawuf.

Pada karya-karyanya kita dapat menemukan pemikiran beliau tentang ekonomi karena Al-Ghazali merupakan salah satu pemikir besar dalam bidang ekonomi Islam. Karya-karyanya tersebut diantaranya yaitu *Ihya Ulumuddin*, *al-Mustashfa Mizan*, *al-Amal* dan *At-Tibr al-Masbuk fi al-Nasihah al-Muluk*.

Pada tahun 505 H/1111 M Al-Ghazali meninggal dunia setelah beberapa waktu beliau kembali ke kampung halamnya di Tus. Dan beliau dimakamkan di Thus, Khurasan, Iran.

Perbankan Syariah

Dalam undang-undang dijelaskan bahwa perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau hukum Islam. Prinsip syariah Islam tersebut meliputi beberapa hal, yakni prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), universalisme (*alamiyah*), serta kemaslahatan (*maslahah*) (Sumber: megasyariah.co.id pada tanggal 29 Mei 2023).

Disini penulis akan membahas kontribusi Ibnu Khaldun, Abu Yusuf dan Al-Ghazali terhadap dunia perbankan syariah.

1. Ibnu Khaldun

Kontribusi Ibnu Khaldun dalam dunia perbankan yaitu berupa ide atau pendapat tentang uang dan harga. Berikut terkait penjelasan tersebut:

a. Teori Uang

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa setiap barang dan jasa mempunyai ukuran nilai ekonomis, ukuran yang digunakan adalah Emas dan Perak, karena kedua logam ini mempunyai ukuran nilai yang tetap. Logam-logam ini juga diterima secara alamiah sebagai uang. Ibnu Khaldun mendukung penggunaan emas dan perak sebagai standar moneter (Ulum, 2016:26).

Ibnu Khaldun juga menjelaskan bahwa fungsi emas dan perak, yaitu: Sebagai ukuran nilai, Sebagai alat penyimpan nilai, Sebagai alat tukar di pasar, dan Sebagai akumulasi modal.



b. Teori Harga

Ibnu Khaldun menekankan bahwa faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan harga pasar adalah permintaan dan penawaran. Menurutnya apabila sebuah kota berkembang dengan pesat, dan penduduknya padat, maka persediaan bahan makanan pokok melimpah. Hal ini dapat diartikan bahwa penawaran yang meningkat mengakibatkan harga barang tersebut murah (Hidayatullah, 2017:101)

Ibnu khaldun menekankan bahwa kenaikan penawaran atau penurunan permintaan menyebabkan kenaikan harga, demikian pula sebaliknya apabila kenaikan permintaan atau penurunan penawaran akan menyebabkan penurunan harga.

2. Al-Ghazali

Pembahasan mengenai pemikiran al-Ghazali tentang ekonomi yang terdapat dalam kitab Ihya' Ulum al-Din, yakni:

- a. Pertukaran sukarela dan evolusi pasar, yang meliputi: Permintaan, penawaran, harga, dan laba. Etika pelaku dasar.
- b. Produksi barang, yang meliputi: Produksi barang-barang kebutuhan dasar sebagai kewajiban sosial, Hierarki produksi, Tahapan produksi, spesialisasi, dan keterkaitannya.
- c. Barter dan Evolusi barang, yang meliputi: Problema barter dan kebutuhan terhadap uang, Uang yang tidak bermanfaat dan penimbunan bertentangan dengan hukum illahi. Pemalsuan dan penurunan nilai uang, larangan Riba.
- d. Peran negara dan keuangan publik, yang meliputi: Kemajuan ekonomi melalui keadilan, kedamaian, dan stabilitas. Keuangan publik (sumber negara, utang pulik, dan pengeluaran publik).

Adapun kontribusi Al-Ghazali yang lainnya terhadap dunia perbankan antara lain:

a. Problematika Riba

Yang menjadi alasan dasar Al-Ghazali mengharamkan riba yang terkait dengan uang adalah didasarkan pada motif dicetaknya uang, yakni hanya sebagai alat tukar dan standar nilai barang, bukan sebagai komoditas. Karena riba dengan cara tukar menukar uang atau barang yang sejenis adalah tindakan yang keluar dari tujuan awal penciptaan uang dan dilarang agama.

Menurut Al-Ghazali dan para ilmuwan eropa muslim nilai suatu barang tidak terkait dengan berjalannya waktu. Maka, ia beralasan bahwa dua cara dimana buga dapat



muncul dalam bentuk yang tersembunyi, yakni pertama bunga dapat muncul jika ada pertukaran emas dengan emas, tepung dengan tepung dan lain sebagainya, dengan jumlah yang berbeda atau dengan waktu penyerahan yang berbeda. Jika waktu penyerahannya tidak segera, dan ada permintaan untuk melebihi jumlah komoditi, kelebihan ini disebut *riba al- nasiah*. Jika jumlah komoditas yang dipertukarkan tidak sama tetapi petukaran terjadi secara simultan, kelebihan yang diberikan dalam pertukaran tersebut disebut *riba al-fadl*. Menurut Al-Ghazali agar kedua riba ini tidak terjadi, pertukaran dilakukan dengan kuantitas yang sama dan transfer kepemilikan harus berlaku pada waktu yang bersamaan.

b. Jual Beli Mata Uang

Al- ghazali mengecam praktik pemalsuan dan penurunan nilai akibat mencampur logam rendah dengan koin emas dan perak atau mengikis muatan logamnya.

Uang disebut palsu menurut Al-Ghazali adalah uang yang tidak murni keasliannya, karena ada campuran logam atau lainnya. 5 hal yang harus diperhatikan ketika menemukan uang palsu yaitu apabila seseorang mengetahui keberadaan uang palsu disekitarnya, hendaklah dibuang pada tempat sejauh-jauh mungkin. Wajib bagi para pedagang tahu ciri-ciri uang palsu. Dalam transaksi orang yang mendapatkan uang palsu tidak mendapatkan dosa. Sebaiknya menerima pembayaran uang palsu untuk dihancurkan.

Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok melalui suatu pengajaran ataupun penelitian guna mendewasakan manusia tersebut

Pendidikan menurut Ibnu Khaldun adalah penerangan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta berbagai aspeknya pada karya nyata untuk memperoleh rizki menuju kepada masyarakat lebih maju sesuai dengan kecenderungan individu.

Pandangan Al-Ghazali terhadap pendidikan yaitu sebagai sarana yang menghantarkan manusia menuju kebahagiaan didunia dan akhirat dengan cara mendekatkan diri kepada sang pencipta yang tak lain Allah SWT (Sumber: pundi.or.id pada tanggal 1 Juni 2023).

Pandangan Ibnu Khaldun dan Al-Ghazali dalam sektor pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Ibnu Khaldun



Tujuan yang pertama dari sebuah pendidikan menurut Ibnu Khaldun yaitu memberikan kesempatan pada pikiran untuk aktif dan bekerja, karena dalam menjalankan suatu aktifitas sangat diperlukannya pemikiran yang terbuka dan kematangan individu dimana akan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dan matangnya suatu pemikiran merupakan alat kemajuan ilmu dan industri serta sistem sosial.

Ibnu Khaldun juga memiliki pandangan yang mapan tentang metode pengajaran untuk belajar. Menurut Ibnu Khaldun pembelajaran akan lebih efektif jika berlangsung lama dan bertahap. Tahapan pertama menurut Ibnu Khaldun yaitu seorang guru harus memulai pelajaran dengan melakukan pengenalan prinsip-prinsip dasar pada mata pelajaran yang akan dipelajari. Kedua, kemampuan seorang siswa dalam memahami apa yang telah diperkenalkan harus dapat diamati seorang guru dengan cermat. Ketiga, seorang guru harus melakukan pengulangan materi untuk yang kedua kalinya, pada saat mengajar ditingkat yang lebih tinggi seorang guru harus memberikan komentar dan penjelasan tentang terkait pembelajaran bukannya membuat ringkasan diakhir pembahasan terkait pembelajaran.

2. Al-Ghazali

Menurut Al-Ghazali pendidikan pada hakikatnya itu untuk mengikis akhlak *mazmumah* dan membentuk akhlakul kharimah. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mencapai keutamaan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT serta bukan untuk mencari suatu kemewaan didunia ataupun mencapai kedudukan yang tinggi.

Pemikiran Al-Ghazali terkait kependidikan yang terasa di Indonesia yaitu penguasaan materi dengan cara yang pertama yaitu menghafal dari tingkat dasar sampai memahami suatu pembelajaran sampai tingkat yang lebih tinggi lagi. Kedua, Melakukan praktik lapangan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, yang biasanya berkenaan dengan ibadah. Ketiga, Menetapkan pengahyatan pelajaran tersebut pada kehidupan sehari-hari yang biasanya melalui pemahaman akhlak-tasawuf/

Kesimpulan

Ibnu Khaldun dan Al-Ghazali merupakan salah satu ilmuwan ekonom syariah. *Abd al-Rahman bin Muhammad bin Khaldun al-Hadrawi* merupakan nama lengkap dari Ibnu Khaldun. Ibnu Khaldun lahir pada 1 Ramadhan 732 H di Tunis. Sewaktu kecil Ibnu Khaldun kerap sekali dipanggil dengan nama *Abdurrahmani*. Dan *Ibnu Zaid* yang merupakan panggilan dari keluarga beliau. Pada tahun 807 H Ibnu Khaldun meninggal dunia secara



mendadak di Kairo dan dimakamkan di kuburan kaum sufi fi luar Bab al-Nahir, Kairo

Nama lengkap Al-Ghazali yaitu *Abu Hamid Muhammad Ibnu Ahmad Al-Ghazali al-Thusi*. Beliau lahir di Thus, Khurasan, Iran (dekat masyhad sekarang) pada tahun 450 H/1058 M. Pada tahun 505 H/1111 M Al-Ghazali meninggal dunia setelah beberapa waktu beliau kembali ke kampung halamnya di Tus. Dan beliau dimakamkan di Thus, Khurasan, Iran.

Daftar Pustaka

al-Maraghi, Mustafa Abdullah. 2001. *Fath al-Mubin fi Tabaqat al-Ushuliyin*, terj. Husein Muhammad. Yogyakarta: LKPSM.

Audah, Ali.1982. *Ibnu Khaldun, Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Hidayatullah. 2017. *Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar & Penetapan Harga. Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah..*

Karim, Adiwarman. 2004. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Media Online

<http://pundi.or.id/pundi/artikel/korelasi-pendidikan-al-ghazali-dengan-pendidikan-indonesia>

<https://www.brilio.net/wow/pengertian-biografi-manfaat-tujuan-ciri-ciri-dan-contohnya-220318e.html>

<https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/bank-syariah-adalah>